

Program Asistensi Mengajar untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 Magetan

Sindy Lailatust Tsalist^{1,*}, Viona Alvinia Nabila², Risma Aulia², dan Valia Naila Putri²

¹ Prodi Pendidikan IPA, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

² Prodi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

* Email: sindyalailatust.21051@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Desa Karas merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa KKN-T di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2, terdapat permasalahan yang sama yakni kurangnya kemampuan dan minat belajar siswa siswi di Sekolah Dasar (SD). Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan Program kerja Asistensi Mengajar. Asistensi mengajar merupakan kegiatan membantu guru dengan mendampingi serta mengajar siswa di dalam kelas. Tujuan diadakan program Asistensi Mengajar di Sekolah SD yakni diharapkan sekolah dapat terbantu dalam bidang akademik dan menjadi kesempatan untuk penulis memperdalam ilmunya dengan cara menjadi pendamping guru di sekolah. Sasaran program kerja ini di khususkan untuk kelas 5 SDN Karas 1 dan kelas 5 SDN Karas 2. Program kerja ini dilaksanakan untuk mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaannya, pertemuan pertama dilakukan observasi berupa pemberian pre-test pada tiap siswa nya untuk mengetahui kemampuan siswa, dilanjutkan pemberian kuis tiap minggunya untuk mengetahui peningkatan para siswa nya. Pada pertemuan minggu terakhir akan diberi post-test untuk mengetahui apakah selama berjalannya program asistensi mengajar ini mengalami peningkatan atau tidak. Berdasarkan hasil data nilai siswa yang diperoleh, diketahui bahwa di SDN Karas 1 siswa mengalami peningkatan hasil tes, 1 siswa yang tidak mengalami peningkatan namun nilainya bagus. Siswa kelas 5 di SDN Karas 2 ada 5 siswa yang tidak mengalami peningkatan dan 12 siswa mengalami peningkatan. Program kerja asistensi mengajar berjalan dengan baik sesuai dengan rencana awal dan berhasil mencapai indikator keberhasilan yakni 50% siswa mengalami peningkatan hasil tes.

Kata kunci: Asistensi Mengajar, Literasi Numerasi, Matematika, Bahasa Indonesia

Abstract

Karas Village is one of the villages located in Karas District, Magetan Regency. Based on the results of observations made by KKN-T students at SDN Karas 1 and SDN Karas 2, there are the same problems, namely the lack of ability and interest in learning for elementary school (SD) students. One alternative that can be done is to hold a Teaching Assistance work program. Teaching assistance is an activity that helps teachers by accompanying and teaching students in the classroom. The aim of holding the Teaching Assistance program in elementary schools is that it is hoped that schools can be helped in the academic field and become an opportunity to deepen their knowledge by becoming assistant teachers at school. The target of this work program is specifically for 5th grade at SDN Karas 1 and SDN Karas 2. Teaching assistance at SDN Karas 1 and SDN Karas 2 is provided for Mathematics and Indonesian language subjects. In its implementation, the first meeting carried out observations in the form of giving a pre-test to each student to determine the student's abilities, followed by giving quizzes every week to determine the students' improvement. At last week's meeting, a post-test will be given to determine whether the teaching assistance program has improved. Based on the results of the student score data obtained, it is known that, at SDN Karas 1, students

experienced an increase in tests, 1 student did not experience an increase, but their scores were good. There were 5 students in grade 5 at SDN Karas 2 who did not experience improvement, and 12 students experienced improvement. The teaching assistance work program went well according to the initial plan and achieved the success indicator, namely, 50% of students experienced an increase in tests.

Keywords: Teaching Assistance, Numeracy Literacy, Mathematics, Indonesian Language

Histori Naskah

Diserahkan: 11 Januari 2024

Direvisi: 18 April 2024

Diterima: 14 Juni 2024

How to cite:

Tsalist, S., dkk. (2024). Program Asistensi Mengajar untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 Magetan. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 2(1), 16-24. DOI: <https://doi.org/10.58706/dedikasi.v2n1.p16-24>.

PENDAHULUAN

Desa Karas merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan. Desa Karas memiliki luas wilayah 98,50 Ha. Desa ini memiliki empat dusun yaitu Dusun Karas, Dusun Teseh, Dusun Sumbertowo, dan Dusun Sidorejo. Terdapat 3 sekolah dasar negeri di Desa Karas yakni SDN Karas 1, SDN Karas 2, dan SDN Karas 3. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa KKN-T di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2, terdapat permasalahan yang sama yakni sebagian besar siswa memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang rendah. Padahal kemampuan tersebut merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di kehidupan sehari-hari (Nadjamuddin & Hulukati, 2022). Tidak hanya itu siswa di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 juga memiliki kemampuan minat belajar yang rendah. Padahal minat belajar berperan penting dalam hasil belajar peserta didik (Munthe & Pasaribu, 2023). Hal tersebut dikarenakan ketika para siswa memiliki minat belajar tinggi akan merasa gembira dan mampu mengarahkan perilakunya agar dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan baik. Di sisi lain, jika siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung tidak merasa senang sehingga kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Lestari & Wirasty, 2019). Oleh karena minat belajar dan kemampuan berhitung memiliki peran penting dalam perkembangan siswa maka perlu adanya program kerja yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Asistensi mengajar merupakan salah satu program kerja yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta meningkatkan minat belajar siswa. Asistensi mengajar merupakan kegiatan membantu guru dengan mendampingi serta mengajar siswa di dalam kelas (Nurhidayati dkk, 2024). Program asistensi mengajar ini di latar belakang oleh adanya kebijakan tertulis dari pihak UNESA berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan KKN-T Asistensi Mengajar yang dilaksanakan di masyarakat atau lembaga pendidikan formal maupun non formal. Asistensi mengajar ini termasuk ke dalam lembaga pendidikan formal. Selain itu, terdapat kewajiban mahasiswa KKN-T UNESA untuk membuat soal Literasi dan Numerasi yang ditujukan pada siswa, dimana sejalan dengan penerapan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan adanya keterampilan minimal (Heryanti et al, 2023). Maka dari mahasiswa KKN-T UNESA dalam program kerja ini, membuat soal berdasarkan soal-soal AKM dimana dapat mengukur kompetensi berpikir atau bernalar peserta didik ketika membaca teks (literasi) dan menghadapi persoalan yang membutuhkan pengetahuan matematika (Muhdar, 2023).

Literasi merupakan keterampilan seseorang dalam memanfaatkan kemampuan dan potensinya untuk mengelola serta memahami informasi ketika terlibat dalam kegiatan membaca, menulis, berhitung, dan menyelesaikan masalah sehari-hari (Ginting, 2021). Sedangkan numerasi merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai angka dan simbol terkait dengan dasar matematika diperlukan untuk mengatasi masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi yang disajikan

dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan membuat keputusan (Kemdikbud, 2017). Berdasarkan hasil skor PISA (*Programme For International Student Assessment*) tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi Indonesia sangat rendah yakni peringkat 70 dari 78 negara (Ginting, 2021). Menurut OECD (2019c) 70% siswa Indonesia dikategorikan memiliki kemampuan literasi yang rendah, dimana mereka tidak mampu mengidentifikasi ide pokok dari suatu kalimat atau dari suatu bacaan yang sedikit lebih panjang. Kemudian, berdasarkan laporan OECD (2019a), sekitar 72% siswa Indonesia diidentifikasi memiliki keterampilan matematika rendah. Mayoritas dari mereka tidak dapat menyelesaikan permasalahan matematika yang sederhana dan terkait dengan konteks yang familiar, dimana semua informasi yang diperlukan telah disediakan dan pertanyaannya disampaikan dengan jelas. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan mengerjakan soal-soal berkaitan dengan literasi dan numerasi.

Pembiasaan pengerjaan soal numerasi dan literasi dapat dilakukan dengan meleburkan soal – soal tersebut dalam mata pelajaran. Kemampuan literasi dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dikarenakan salah satu tujuan dari pembelajaran literasi adalah membantu siswa untuk memahami dan menemukan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Ini termasuk kemampuan menginterpretasi makna teks yang kompleks dalam struktur tata bahasa dan sintaksis (Axford, 2009: 9). Tujuan ini sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, yang mencakup kemampuan siswa dalam membaca dan menulis berbagai bentuk teks (Kusmiarti Hamzah, 2019). Sedangkan kemampuan numerasi dapat dilatihkan pada pembelajaran matematika. Hal tersebut dikarenakan numerasi melibatkan keterampilan dalam mengaplikasikan konsep dan aturan matematika dalam situasi kehidupan sehari-hari (Haloho & Napitu, 2023).

Terdapat beberapa peneliti yang membahas mengenai penerapan asistensi mengajar untuk meningkatkan kemampuan numerasi dan literasi. Menurut Astuti & Susilowati (2022) menyatakan bahwa program asistensi belajar mempengaruhi kemampuan literasi dan numerasi. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai literasi dan numerasi setelah adanya pendampingan pembelajaran dari mahasiswa. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Muyassaroh (2023) yang menyatakan bahwa pelaksanaan program asistensi mengajar yang berupa pengadaan klinik literasi numerasi, pojok literasi, pendampingan AKM dapat melatih kemampuan literasi dan numerasi. Berdasarkan yang telah disampaikan di atas, maka dalam artikel ini penulis akan membahas kegiatan yang telah dilakukan yaitu “Asistensi Mengajar di SD Negeri Karas 1 dan SD Negeri Karas 2” yang bertujuan untuk membantu dalam bidang terutama literasi numerasi dan minat belajar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang melibatkan peserta didik, guru, kepala sekolah dan juga mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Asistensi Mengajar ini dilaksanakan di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 yang terdapat di Desa Karas Kabupaten Magetan. Asistensi Mengajar ini di khususkan untuk kelas 5 SDN Karas 1 dan kelas 5 SDN Karas 2. Asistensi Mengajar di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 dilaksanakan untuk mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Kegiatan asistensi mengajar memiliki jadwal yang sudah ditentukan tiap masing-masing sekolah. Jadwal SDN Karas 1 dilaksanakan pada hari Senin, Kamis, dan Jumat. Jadwal SDN Karas 2 dilaksanakan pada Hari Jumat dan Sabtu. Sebelum melakukan program asisten mengajar ini dilakukan observasi berupa pemberian *Pre-test* pada tiap siswa nya untuk mengetahui kemampuan siswa dan tahu program apa yang harus dilakukan dalam asistensi mengajar ini. Asistensi mengajar dilaksanakan mulai dari tanggal 8 September 2023 - 25 November 2023 dan memberikan kuis tiap minggunya untuk mengetahui peningkatan para siswa nya. Pada pertemuan minggu terakhir akan diberi *post-test* untuk mengetahui apakah selama berjalannya program asistensi mengajar ini mengalami peningkatan atau tidak. Untuk *Pre-test*, kuis mingguan, dan *post-test* diambil dari soal-soal AKM yang disaring lagi sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa kelas 5 di SDN Karas 1 dan kelas 5 SDN Karas 2. Berikut merupakan jadwal asistensi mengajar di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asistensi Mengajar merupakan program kerja yang dirancang untuk membantu para guru saat mengajar di dalam kelas. Asistensi mengajar ini juga mempermudah para guru untuk menjalankan kurikulum yang ada seperti kurikulum merdeka dan kurikulum 13. Dengan adanya Asistensi mengajar ini diharapkan dapat mengasah kemampuan mengajar para mahasiswa dan menambah pengalaman kerja. Output program kerja ini adalah peningkatan prestasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Untuk mengukur keberhasilan program kerja ini dilihat dari peningkatan nilai dari soal *pre-test*, kuis, dan *post-test* yang diberikan. Tabel 1 dan 2 menunjukkan daftar nilai *pre-test* dan *post-test* untuk literasi numerasi siswa kelas 5 di SDN Karas 1 dan 2.

Tabel 1. Rekap Nilai Siswa SDN Karas 1 Kelas 5

No	Nama siswa	Pre - test	Q1	Q2	Q3	Q4	Post -test	Rata-rata
1	AK	70	70	60	30	80	100	68,33
2	AL	80	70	50	50	80	100	71,67
3	AI	90	80	90	70	80	100	85
4	DI	90	70	90	70	80	90	81,67
5	DA	30	20	40	20	20	50	30
6	NU	70	60	70	60	60	90	70
7	RA	50	30	70	40	40	60	55
8	RE	0	0	90	0	0	100	45

Hasil pretest dan *post-test* di sekolah SDN Karas 1 dinyatakan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai dari tes yang dilakukan meskipun hasil kuis cenderung fluktuatif. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan beberapa peserta didik kurang berkonsentrasi dan teliti dalam mengerjakan kuis. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara program asistensi mengajar dengan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di SDN Karas 1.

Tabel 2. Rekap Nilai Siswa SDN Karas 2 Kelas 5

No	Nama siswa	Pre - test	Q1	Q2	Q3	Q4	Post -test	Rata-rata
1	AR	90	90	70	100	80	90	86,67
2	AF	60	50	50	50	50	80	56,67
3	AN	100	100	70	60	90	100	86,67
4	KE	90	80	80	70	80	100	83,33
5	WI	100	80	80	70	80	100	85

No	Nama siswa	Pre-test	Q1	Q2	Q3	Q4	Post-test	Rata-rata
6	BA	60	60	50	50	50	60	55
7	DF	60	40	0	0	0	90	31,67
8	FA	20	50	50	30	70	60	46,67
9	TA	70	70	60	40	80	90	68,33
10	NA	70	90	10	60	50	80	60
11	PR	90	100	90	70	60	100	85
12	RN	50	70	40	40	50	70	48,33
13	SA	90	80	70	50	0	100	65
14	TN	80	80	70	60	80	80	75
15	ZA	30	70	60	70	80	100	68,33
16	ZH	70	70	60	40	40	70	58,33
17	VI	70	0	70	60	50	70	56,67

Hasil *pretest* dan *posttest* di sekolah SDN Karas 2 dinyatakan pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai dari tes yang dilakukan meskipun hasil kuis cenderung fluktuatif. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan beberapa peserta didik kurang berkonsentrasi dan teliti dalam mengerjakan kuis. Beberapa siswa juga tampak tidak memiliki perubahan nilai antara *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut dikarenakan siswa tersebut memang sudah memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara program asistensi mengajar dengan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di SDN Karas 2.

Indikator keberhasilan program kerja Asistensi Mengajar ini adalah peningkatan nilai *pre-test* yang diketahui dan dari hasil akhir nilai *post-test*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan, maka dapat dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test* masing-masing siswa, kemudian membandingkan keduanya. Adapun perbandingan nilai *Pre-test* dan *post-test* siswa kedua kelas dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa SDN Karas 2 Kelas 5

No	Nama siswa	Pre-test	Post-test	Keterangan
1.	AK	70	100	Meningkat
2.	AL	80	100	Meningkat
3.	AI	90	100	Meningkat
4.	DI	90	90	Tidak Meningkatkan
5.	DA	30	50	Meningkat

No	Nama siswa	Pre-test	Post-test	Keterangan
6.	NU	70	90	Meningkat
7.	RA	50	60	Meningkat
8.	RE	0	100	Meningkat

Tabel 4. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa SDN Karas 2 Kelas 5

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-test	Keterangan
1.	AR	90	90	Tidak Meningkat
2.	AF	60	80	Meningkat
3.	AN	100	100	Meningkat
4.	KE	90	100	Meningkat
5.	WI	100	100	Meningkat
6.	BA	60	60	Tidak Meningkat
7.	DF	60	90	Meningkat
8.	FA	20	60	Meningkat
9.	TA	70	90	Meningkat
10.	NA	70	80	Meningkat
11.	PR	90	100	Meningkat
12.	RN	50	70	Meningkat
13.	SA	90	100	Meningkat
14.	TN	80	80	Tidak Meningkat
15.	ZA	30	100	Meningkat
16.	ZH	70	70	Tidak Meningkat
17.	VI	70	70	Tidak Meningkat

Program kerja ini dinyatakan berhasil apabila 50% siswa mengalami peningkatan nilai. Berdasarkan Tabel 3 dan 4, diketahui bahwa di SDN Karas 1 khususnya siswa 5 mengalami peningkatan pada program Asistensi Mengajar, hanya ada 1 siswa yang tidak mengalami peningkatan namun nilainya masih dapat dinyatakan bagus. Kemudian di SDN Karas 2, siswa kelas 5 mengalami peningkatan dan tidak meningkat, namun tidak ada yang mengalami penurunan nilai. Terdapat 5 siswa yang tidak mengalami peningkatan dan 12 siswa mengalami peningkatan. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan program kerja asistensi mengajar berhasil dicapai dengan total presentase keberhasilan program kerja asistensi mengajar di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 yaitu sebanyak 76% siswa mengalami peningkatan.

Salah satu tujuan dari program Asistensi Mengajar ini adalah menumbuhkan minat belajar siswa, hal tersebut dapat diketahui dari pengisian angket kepuasan oleh siswa dan guru. Perhitungan presentase respon angket menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena. Adapun hasil angket respon siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Memilih				Indeks (%)
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya senang mengikuti asistensi mengajar mahasiswa kkn	16	8	0	1	89
2.	Saya merasa antusias mengikuti asistensi mengajar mahasiswa kkn	18	7	0	0	93
3.	Asistensi mengajar mahasiswa kkn membantu saya dalam memahami materi pembelajaran	18	6	1	0	92
4.	Asistensi mengajar mahasiswa kkn membuat saya lebih mudah menghafal rumus keliling dan luas bangun datar	11	14	0	0	86
5.	Penjelasan yang diberikan asistensi mengajar mahasiswa kkn mudah dipahami	13	10	0	2	84
6.	Asistensi mengajar mahasiswa kkn membuat saya lebih leluasa bertanya saat tidak paham materi	9	15	1	0	83
7.	Kuis yang diberikan membantu saya untuk mengingat materi pelajaran di kelas 5	16	6	3	0	88
8.	Asistensi mengajar mahasiswa kkn membuat nilai saya meningkat	11	11	1	2	81
9.	Waktu pelaksanaan asistensi mengajar mahasiswa kkn sudah sesuai	16	5	3	1	86

Program Asistensi Mengajar menunjukkan dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Berdasarkan data angket yang disajikan dalam Tabel 5, sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap program ini. Indeks yang dihasilkan menunjukkan bahwa sebanyak 25 siswa memilih opsi "Sangat Setuju" pada berbagai pernyataan terkait pengalaman mereka dalam program ini, dengan skor tertinggi mencapai 93% untuk pernyataan antusiasme siswa mengikuti asistensi mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniasari (2023) serta Nurhasanah & Nopianti (2021), yang menyatakan bahwa kehadiran asisten pengajar mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran serta memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi. Metode pembelajaran kolaboratif yang diterapkan dalam program ini memungkinkan siswa lebih aktif bertanya dan berinteraksi dengan pengajar, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas belajar mereka.

Meskipun program ini memberikan hasil positif secara umum, terdapat beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan. Hasil fluktuatif pada beberapa kuis dan tidak meningkatnya nilai beberapa siswa menunjukkan adanya hambatan, seperti kurangnya konsentrasi siswa selama tes. Sebagaimana ditemukan dalam penelitian Prasandha & Utomo (2022), faktor lingkungan dan beban belajar memengaruhi performa siswa dalam asesmen formatif. Motivasi belajar juga menjadi aspek penting yang harus diperhatikan, mengingat siswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki daya tahan lebih baik terhadap tantangan belajar (Nurchaya & Hadijah, 2020). Dalam konteks ini, peran asisten pengajar tidak hanya memberikan dukungan akademik, tetapi juga mampu mendorong semangat siswa melalui pendekatan personal yang lebih mendalam.

Selain itu, data dari angket menunjukkan bahwa siswa merasakan manfaat dari program ini. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa asistensi pengajaran memudahkan pemahaman mereka terhadap materi dan memberikan ruang untuk bertanya lebih leluasa. Menurut Anugrah (2021), program seperti ini tidak hanya mendukung pembelajaran siswa tetapi juga memperkuat kompetensi sosial mereka, terutama dalam hal

komunikasi dua arah antara siswa dan pengajar. Dari tabel di atas, diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 25 siswa memilih opsi “Sangat Setuju”. Hal ini dikarenakan indeks yang dihasilkan berada pada interval keempat, yakni 76 % - 100%.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian Anwar (2021) dan Hamzah (2021), yang menekankan pentingnya pendampingan belajar dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan relevan. Kesuksesan program Asistensi Mengajar ini dapat dilihat dari peningkatan antusiasme siswa, kemampuan belajar, serta pencapaian akademik yang lebih baik. Dengan hasil ini, program Asistensi Mengajar di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 dapat dianggap berhasil dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan siswa, meskipun beberapa aspek, seperti konsistensi dalam hasil kuis dan motivasi belajar siswa, masih memerlukan perhatian lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

KESIMPULAN

Program kerja asistensi mengajar berjalan dengan baik sesuai dengan rencana awal dan berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah dibuat. Pihak Sekolah seperti guru dan murid sekaligus teman-teman KKN menjadi dukungan utama dalam keberhasilan dan ketercapaiannya program kerja asistensi mengajar. Terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi. Hal ini dapat ditinjau dari peningkatan hasil *post-test* dan respon angket kepuasan yang positif, baik siswa maupun guru. Adanya Asistensi Mengajar membantu siswa dalam memahami materi dan memudahkan dalam menghafal rumus. Pembelajaran juga menjadi lebih interaktif. Guru juga merasa terbantu dengan adanya asistensi mengajar. Hal tersebut dikarenakan adanya inovasi baru yang dapat tumbuh hasil kolaborasi antara mahasiswa dan guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 yang telah memberikan dukungan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk menjalankan kegiatan KKN yaitu kegiatan Asistensi mengajar untuk menjadi peningkatan pengetahuan numerasi dan numerik. Terimakasih juga untuk anggota kelompok KKN Desa Karas atas waktu, usaha, tenaga, dan kerjasamanya sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar serta dapat menyusun dan mengumpulkan artikel ini tepat waktu, serta semua pihak yang telah terlibat yang tidak dapat kami tuliskan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T.M.F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara). *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38-47. <https://doi.org/10.54783/jin.v3i3.458>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Astuti, G. P., & Susilowati, T. (2022). Pelaksanaan literasi dan numerasi melalui asistensi mengajar di SD Negeri Trombol 1 Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 977–984. DOI: <https://doi.org/10.54082/jamsi.354>.
- Axford. (2009). *Scaffolding Literacy: An integrated and sequential approach to teaching, reading, spelling and writing*. Australia: ACER Press.
- Ginting, E. S. (2021). Penguatan literasi di era digital. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 35-38). FBS Unimed Press.
- Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dan Numerasi Bagi Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 12(2), 82-91. Retrieved from: <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/1005>.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kemdikbud di Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi*, 1(2), 1–8. <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JDPM/article/view/339>
- Heryanti, Y. Y., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Makna dan implementasi kurikulum merdeka belajar dan relevansinya bagi perkembangan siswa di sekolah dasar: telaah kritis dalam tinjauan pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1270-1280. DOI: <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6118>.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional*. (Online), (<http://gln.kemdikbud.go.id>).
- Kurniasari, S., Yunus, M., Hunggaita, N.A., Sugianti, S., Ali, A.P.R.E., Ismail, A., Aprilia, T.D., & Habibi, M.A.A. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Sebagai Wujud Kontribusi Belajar Sambil Berdampak. *JPPM: Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, *4*(1), 17-27. <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i1.1061>
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. In *Seminar Nasional Bulan Bahasa* (pp. 211-222). Retrieved from: <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/10300>.
- Lestari, N., & Wirasty, R. (2019). Pemanfaatan multimedia dalam media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 349-353. DOI: <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i2.289>.
- Muhdar, R. (2023). Assesmen kompetensi minimum numerasi program merdeka belajar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(12), 407-411. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8079162>.
- Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(2), 1321-1331. DOI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>.
- Muyassaroh, I. (2023). Implementasi program kampus mengajar angkatan 4 dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, *10*(2), 100-112. DOI: <https://doi.org/10.17509/jppd.v10i2.63313>.
- Nadjamuddin, A., & Hulukati, E. (2022). Kemampuan literasi numerasi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah matematika. *Jurnal Basicedu*, *6*(1), 987-996. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1999>.
- Nurchaya, A., & Hadijah, H. S. (2020). Pemberian Penguatan (Reinforcement) dan Kreatifitas Mengajar Guru sebagai Determinan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *5*(1), 83-96. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/25855>
- Nurhasanah, A.D., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Prosiding SNPKM : Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*, 166-173. <https://pustaka-psm.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8066/3378>
- Sopiatuzza'rah, Nurhidayati, R., Arifin, R. D. S. L., Japa, L., Hariadi, I., & Hartiwi, M. (2024). Peranan mahasiswa asistensi mengajar dalam kegiatan intrakurikuler pada mata pelajaran biologi di SMA 1 Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *7*(1), 225-231. DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i1.7439>.
- OECD. (2019a). *Country Note of Programme for International Student Assessment (PISA) Result from PISA 2018: Indonesia*. OECD. Retrieved from: https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018_CN_IDN.pdf
- OECD. (2019c). *PISA 2018 Results (Volume I)*. DOI: <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Prasandha, D., & Utomo, A.P.Y. (2022). Evaluasi Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. *Jurnal Sastra Indonesia*, *11*(1), 48-55. <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i1.55441>